

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK DALAM MENILAI TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI PERBANKAN BERBASIS OBE**

*Hidayani Abas<sup>1</sup>, Silviana Naru<sup>2</sup>, Sri Wulandari Mokoagow<sup>3</sup>, Mutmainah Ahmadong<sup>4</sup>, Firmansyah Islam Mude<sup>5</sup>, Ratna Ahmad<sup>6</sup>, Fazri Mohehu<sup>7</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1234567</sup>*

*E-Mail: [hidayaniabas@gmail.com](mailto:hidayaniabas@gmail.com)*

---

**Abstract:** *This study aims to analyze the implementation of financial statement analysis in assessing bank soundness within an Outcome-Based Education (OBE)-based banking accounting curriculum. study employs a qualitative descriptive approach through a literature review and contextual analysis of banking accounting teaching practices at universities. The results of the study indicate that OBE-based learning is capable of enhancing students' critical thinking, analytical, and problem-solving skills through the case method and project-based learning approaches (Guo et al., 2020). Bank financial statement analysis is a critical competency, as students are expected to professionally assess a bank's profitability, liquidity, and solvency.*

**Keywords:** *Banking Accounting The; Outcome-Based Education; Financial Statement Analysis; Bank Soundness.*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi analisis laporan keuangan dalam menilai tingkat kesehatan bank pada pembelajaran Akuntansi Perbankan berbasis Outcome Based Education (OBE). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur dan analisis kontekstual terhadap praktik pembelajaran akuntansi perbankan di perguruan tinggi. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis OBE mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem solving mahasiswa melalui pendekatan case method dan project based learning (Guo et al., 2020). Analisis laporan keuangan bank menjadi kompetensi penting karena mahasiswa dituntut mampu menilai profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas bank secara profesional.

**Kata Kunci:** *Akuntansi Perbankan; Outcome Based Learning; Analisis Laporan Keuangan; Tingkat Kesehatan Bank.*

### **PENDAHULUAN**

Transformasi pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0 menuntut perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional dan adaptif terhadap perkembangan industri keuangan modern (Spady, 1994). Salah satu pendekatan pembelajaran yang berkembang dalam pendidikan tinggi adalah Outcome Based Education (OBE), yaitu sistem pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran mahasiswa.

Dalam konteks pendidikan ekonomi dan akuntansi, mata kuliah Akuntansi Perbankan memiliki posisi strategis karena berkaitan langsung dengan sistem keuangan dan industri perbankan nasional. Mata kuliah ini tidak hanya menekankan pemahaman teori, tetapi juga penguasaan keterampilan praktis seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kesehatan bank (Kasmir, 2018).

Fenomena perkembangan industri perbankan saat ini menunjukkan bahwa bank menghadapi tantangan berupa digitalisasi sistem keuangan, risiko kredit, perubahan regulasi, serta persaingan lembaga keuangan berbasis teknologi (fintech). Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali kemampuan analisis laporan keuangan secara komprehensif agar mampu memahami kondisi riil dunia perbankan (Rivai et al., 2017).

Analisis laporan keuangan bank menjadi instrumen penting dalam menilai tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk mengukur profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas bank (OJK, 2023). Kemampuan menganalisis rasio tersebut menjadi salah satu kompetensi utama mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Perbankan.

Secara empiris, pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa dalam bidang ekonomi dan akuntansi (Kokotsaki et al., 2016). Penelitian Guo et al. (2020) menunjukkan bahwa project based learning dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan mendorong kemampuan problem solving.

Selain itu, beberapa penelitian nasional terakreditasi SINTA menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis OBE dan project based learning berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Penelitian Hartanti dan Yolanda (2024) menunjukkan bahwa model project based learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian Widodo (2024) juga menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan analitis dan komunikasi peserta didik.

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan pendekatan pembelajaran yang bersifat teoritis dan kurang kontekstual. Mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan laporan keuangan bank karena pembelajaran belum sepenuhnya berbasis kasus nyata industri perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran analisis laporan keuangan bank berbasis OBE dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perbankan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran analisis laporan keuangan bank berbasis Outcome Based Education pada mata kuliah Akuntansi Perbankan.

Data penelitian diperoleh dari buku, jurnal nasional terakreditasi SINTA, jurnal internasional, regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan dokumen kurikulum OBE. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah pustaka.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021). Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan tahap penarikan kesimpulan dilakukan secara interpretatif dan sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran analisis laporan keuangan bank berbasis OBE memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi juga mampu melakukan analisis laporan keuangan bank secara praktis dan sistematis.

CPMK mata kuliah Akuntansi Perbankan pada materi ini adalah mahasiswa mampu menganalisis laporan keuangan bank untuk menilai tingkat kesehatan dan kinerja bank. Sub-CPMK meliputi kemampuan menghitung rasio keuangan perbankan, menganalisis likuiditas dan profitabilitas bank, serta menginterpretasikan hasil analisis laporan keuangan.

Dalam implementasi pembelajaran, dosen menggunakan pendekatan case method dan project based learning. Mahasiswa diberikan laporan keuangan bank riil untuk dianalisis menggunakan

rasio keuangan seperti ROA, CAR, dan LDR. Pendekatan ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif (Spady, 1994).

Penelitian Guo et al. (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan problem solving mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam penyelesaian masalah nyata. Selain itu, Kokotsaki et al. (2016) menyatakan bahwa project based learning dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi mahasiswa.

Hasil penelitian nasional juga mendukung temuan tersebut. Hartanti dan Yolanda (2024) menemukan bahwa project based learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian Hersy et al. (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan inovatif peserta didik.

Penelitian Khafah et al. (2023) menjelaskan bahwa project based learning memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian Widodo (2024) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan analitis dan keterampilan komunikasi peserta didik.

Dalam konteks Akuntansi Perbankan, kemampuan analisis laporan keuangan menjadi sangat penting karena mahasiswa dituntut memahami kondisi kesehatan bank secara menyeluruh. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan laba, sedangkan rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2018).

Pembelajaran berbasis OBE juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan soft skills mahasiswa seperti kemampuan presentasi, komunikasi, dan kerja sama tim. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan mampu mempertanggungjawabkan hasil analisis yang dilakukan.

Penelitian Lutfiyatul Wafiyah et al. (2025) menunjukkan bahwa project based learning mampu meningkatkan creative thinking dan creative performance siswa. Penelitian Nurwidodo et al. (2024) juga menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah dan proyek mampu meningkatkan kemampuan kolaboratif dan literasi lingkungan peserta didik.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran berbasis OBE dalam mata kuliah Akuntansi Perbankan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dari aspek hard skills maupun soft skills sehingga lulusan lebih siap menghadapi tantangan industri perbankan modern.

## **KESIMPULAN**

Analisis laporan keuangan bank merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran Akuntansi Perbankan berbasis Outcome Based Education (OBE). Implementasi pembelajaran berbasis OBE melalui pendekatan case method dan project based learning mampu meningkatkan kemampuan analitis, berpikir kritis, dan problem solving mahasiswa.

Pembelajaran yang kontekstual dan berbasis kasus nyata industri perbankan memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga mahasiswa mampu memahami kondisi kesehatan bank secara profesional. Selain itu, pembelajaran berbasis OBE juga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan presentasi mahasiswa.

Dengan demikian, penguatan materi analisis laporan keuangan bank berbasis OBE dapat mendukung terciptanya lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja di sektor perbankan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102, 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>

- Hartanti, D., & Yolanda, Y. (2024). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara*, 1(1), 22–29.
- Hersy, V., Saputri, L., & Syauqi, K. (2023). Implementation of project-based learning to explore students' creativity, innovation, and creative thinking ability. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 8(1), 1–11.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Khafah, F., Suprpto, P. K., & Nuryadin, E. (2023). The effect of project-based learning model on students' critical and creative thinking skills. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 9(3), 244–255.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277.
- Lutfiyatul Wafiyah, Supeno, S., & Rusdianto, R. (2025). Pengaruh model project-based learning terhadap creative thinking dan creative performance siswa SMP. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(2), 425–437.
- Nurwidodo, N., Wahyuni, S., Hindun, I., & Fauziah, N. (2024). The effectiveness of problem-based learning in improving creative thinking skills and collaborative skills. *Research and Development in Education*, 4(1), 49–66.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan penilaian tingkat kesehatan bank*. OJK.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2017). *Commercial bank management*. Raja Grafindo Persada.